

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPRES HANGAT DAUN KELOR TERHADAP
INTENSITAS NYERI *GOUT ARTHRITIS* PADA LANSIA
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
KUTA UTARA TAHUN 2026**



Oleh:

NI PUTU EPI YEARITA SARI
NIM. P07120222102

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPRES HANGAT DAUN KELOR TERHADAP
INTENSITAS NYERI *GOUT ARTHRITIS* PADA LANSIA
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
KUTA UTARA TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

**NI PUTU EPI YEARITA SARI
NIM. P07120222102**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KOMPRES HANGAT DAUN KELOR TERHADAP INTENSITAS NYERI GOUT ARTHRITIS PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA TAHUN 2026

Diajukan oleh:
NI PUTU EPI YEARITA SARI
NIM. P07120222102

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ketut Sudiantara, A.Per.Pen., S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIP. 196808031989031003

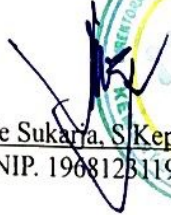
Pembimbing Pendamping



Dr. Drs. I Wayan Mustika, M.Kes
NIP. 196508111988031002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarya, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH KOMPRES HANGAT DAUN KELOR TERHADAP INTENSITAS NYERI *GOUT ARTHRITIS* PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA TAHUN 2026

Diajukan oleh:

NI PUTU EPI YEARITA SARI
NIM. P07120222102

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 09 JUNI 2026

TIM PENGUJI

1. I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep., Ns., M.Kes. (Ketua)
NIP. 196303241983091001
2. Dr. I Wayan Suardana, S.Kep. Ns. M.Kep. (Anggota)
NIP. 197201091996031001
3. Dr. Agus Sri Lestari, S.ST, S.Kep, Ns., M.Erg. (Anggota)
NIP. 196408131985032002



MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Epi Yearita Sari

NIM : P07120222102

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Keperawatan

Alamat : Jln. Gn. Lempuyang I, Gg. Gn Sumbing, No. 6 Penarungan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Kompres Hangat Daun Kelor Terhadap Intensitas Nyeri Gout arthritis Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Tahun 2026 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Epi Yearita Sari

NIM. P07120222102

**THE EFFECT OF WARM MORINGA LEAF COMPRESSES ON THE
INTENSITY OF GOUT ARTHRITIS PAIN AMONG THE ELDERLY
IN THE SERVICE AREA OF THE KUTA UTARA
COMMUNITY HEALTH CENTER IN 2026**

ABSTRACT

Gout arthritis is an inflammatory joint disease caused by the accumulation of uric acid crystals, which often causes pain in the elderly. One non-pharmacological therapy that can be used to reduce pain is a warm moringa leaf compress. This study aims to determine the effect of warm moringa leaf compresses on reducing Gout arthritis pain in the elderly in the service area of the Kuta Utara Community Health Center (UPTD Puskesmas) in 2026.

This study employed a quasi-experimental design using a pretest-posttest with a control group approach. The study sample consisted of 35 respondents selected using total sampling and divided into an intervention group and a control group. Pain intensity was measured using the Numeric Rating Scale (NRS). Data analysis utilized the Wilcoxon Signed Rank Test and the Mann-Whitney U Test with a significance level of $p < 0.05$.

The results showed that the median pain score in the intervention group before the application of warm moringa leaf compresses was 6.00 and decreased to 4.00 after the intervention. The Wilcoxon test results showed a p -value < 0.001 , indicating a significant difference in pain levels before and after the intervention. The results of the Mann-Whitney test showed a p -value of 0.493 ($p > 0.05$), indicating no significant difference in effectiveness between the intervention group and the control group. Warm moringa leaf compresses can help reduce pain in elderly patients with gouty arthritis.

Keywords: *compress, elderly, gout, pain, warm*

**PENGARUH KOMPRES HANGAT DAUN KELOR TERHADAP INTENSITAS NYERI
GOUT ARTHRITIS PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA TAHUN 2026**

ABSTRAK

Gout arthritis merupakan penyakit inflamasi sendi akibat penumpukan kristal asam urat yang sering menimbulkan nyeri pada lansia. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri yaitu kompres hangat daun kelor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompres hangat daun kelor terhadap penurunan nyeri *Gout arthritis* pada lansia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2026.

Penelitian ini menggunakan desain quasi experimental dengan pendekatan pretest-posttest with control group design. Sampel penelitian berjumlah 35 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling dan dibagi menjadi kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Intensitas nyeri diukur menggunakan Numeric Rating Scale (NRS). Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dan *Mann Whitney U Test* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan median nyeri pada kelompok perlakuan sebelum pemberian kompres hangat daun kelor sebesar 6,00 dan sesudah perlakuan menurun menjadi 4,00. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,001$ yang berarti terdapat perbedaan tingkat nyeri sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil uji Mann Whitney menunjukkan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,493 ($p > 0,05$) sehingga tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kompres hangat daun kelor dapat membantu menurunkan nyeri *Gout arthritis* pada lansia.

Kata kunci: *gout*, hangat, kompres, lansia, nyeri

RINGKASAN PENELITIAN
PENGARUH KOMPRES HANGAT DAUN KELOR TERHADAP INTENSITAS NYERI
***GOUT ARTHRITIS* PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA**
UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA TAHUN 2026

Oleh: Ni Putu Epi Yearita Sari

Gout arthritis merupakan salah satu penyakit degeneratif yang sering terjadi pada lansia akibat penumpukan kristal asam urat pada persendian. Kondisi ini menimbulkan proses inflamasi yang menyebabkan nyeri, bengkak, kemerahan, dan keterbatasan gerak. Nyeri yang dialami lansia dapat mengganggu aktivitas sehari-hari serta menurunkan kualitas hidup. Penanganan nyeri *Gout arthritis* umumnya menggunakan terapi farmakologis, namun penggunaan obat dalam jangka panjang dapat menimbulkan efek samping. Oleh karena itu, diperlukan terapi nonfarmakologis yang aman dan mudah diterapkan, salah satunya yaitu kompres hangat daun kelor. Daun kelor mengandung senyawa flavonoid, tannin, dan saponin yang memiliki efek antiinflamasi sehingga diduga mampu membantu menurunkan nyeri pada penderita *Gout arthritis*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompres hangat daun kelor terhadap penurunan nyeri *Gout arthritis* pada lansia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2026. Tujuan khusus penelitian meliputi mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan; mengidentifikasi tingkat nyeri sebelum dilakukan kompres hangat daun kelor; mengidentifikasi tingkat nyeri setelah dilakukan kompres hangat daun kelor; serta menganalisis perbedaan tingkat nyeri sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat daun kelor pada lansia dengan *Gout arthritis*.

Penelitian ini menggunakan desain quasi experimental dengan pendekatan pretest-posttest with control group design. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara dengan jumlah responden sebanyak 35 orang lansia yang mengalami *Gout arthritis*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan yang

diberikan kompres hangat daun kelor dan kelompok kontrol yang diberikan kompres hangat air jahe. Perlakuan dilakukan selama ± 20 menit satu kali sehari selama tiga hari berturut-turut. Tingkat nyeri diukur menggunakan instrumen Numeric Rating Scale (NRS) sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata usia responden yaitu 67,31 tahun dengan rentang usia 60–81 tahun. Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang (65,7%). Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir sekolah dasar (SD) sebanyak 18 orang (51,4%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 12 orang (34,3%).

Pada kelompok perlakuan diperoleh median skala nyeri sebelum pemberian kompres hangat daun kelor sebesar 6,00 dengan nilai minimum 5 dan maksimum 7. Setelah dilakukan perlakuan, median nyeri menurun menjadi 4,00 dengan nilai minimum 3 dan maksimum 6. Pada kelompok kontrol diperoleh median skala nyeri sebelum pemberian kompres hangat air jahe sebesar 5,50 dengan nilai minimum 4 dan maksimum 7, sedangkan setelah perlakuan median nyeri menjadi 4,00 dengan nilai minimum 2 dan maksimum 6.

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pada kelompok perlakuan tidak berdistribusi normal, sehingga analisis dilanjutkan menggunakan uji non parametrik. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test pada kelompok perlakuan menunjukkan nilai p-value $< 0,001$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan tingkat nyeri sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat daun kelor. Pada kelompok kontrol juga diperoleh nilai p-value $< 0,001$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya penurunan nyeri setelah pemberian kompres hangat air jahe. Hasil uji *Mann Whitney U Test* menunjukkan nilai p-value sebesar 0,493 ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Penurunan nyeri pada kelompok perlakuan diduga dipengaruhi oleh efek hangat dari kompres yang membantu meningkatkan sirkulasi darah, memberikan relaksasi otot, dan mengurangi ketegangan pada area persendian. Selain itu, kandungan antiinflamasi pada daun kelor juga membantu mengurangi proses inflamasi akibat penumpukan kristal asam urat pada persendian. Sementara itu,

penurunan nyeri pada kelompok kontrol kemungkinan dipengaruhi oleh efek hangat dari kompres air jahe yang juga memberikan rasa nyaman dan relaksasi pada area nyeri.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompres hangat daun kelor dapat membantu menurunkan nyeri *Gout arthritis* pada lansia. Terdapat perbedaan tingkat nyeri sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat daun kelor pada kelompok perlakuan. Namun, tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara kompres hangat daun kelor dan kompres hangat air jahe dalam menurunkan nyeri *Gout arthritis* pada lansia.

Saran yang dapat diberikan yaitu diharapkan lansia dengan *Gout arthritis* dapat memanfaatkan kompres hangat daun kelor sebagai salah satu terapi nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri secara mandiri di rumah. Bagi tenaga kesehatan khususnya perawat komunitas, diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai pemanfaatan terapi nonfarmakologis dalam penanganan nyeri *Gout arthritis* pada lansia. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan mengontrol faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi nyeri seperti aktivitas fisik, pola makan, dan penggunaan terapi lain sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih optimal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya Peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompres Hangat Daun Kelor Terhadap Intensitas Nyeri *Gout arthritis* Pada Lansia Di Wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2026”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan rencana.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam proses penyusunan skripsi ini, Peneliti memperoleh banyak dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada Peneliti untuk menempuh pendidikan di Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan dukungan dan arahan selama proses pendidikan.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan yang telah memberikan arahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ketut Sudiantara, A.Per.Pen, S.Kep., Ns., M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan arahan, bantuan dalam bentuk tenaga

dan waktu untuk membimbing hingga proposal ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

5. Bapak Dr. Drs I Wayan Mustika, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan arahan, bantuan dalam bentuk tenaga dan waktu untuk membimbing hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu
6. Kepala UPTD Puskesmas Kuta Utara dan seluruh pihak terkait yang telah memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
7. Orang tua dan rekan – rekan Peneliti yang selalu memberikan doa, dukungan materi, serta semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam pemberian perlakuan kompres hangat daun kelor.

Denpasar, 2 Juni 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Lansia.....	8
B. Konsep <i>Gout arthritis</i>	13
C. Konsep Nyeri	17
D. Konsep Kompres Hangat Daun Kelor.....	21
E. Pengaruh Kompres Hangat Daun Kelor terhadap Nyeri <i>Gout arthritis</i>	24
BAB III KERANGKA KONSEP.....	26
A. Kerangka Konsep	26
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	27
C. Hipotesis.....	29
BAB IV METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Alur Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel	32

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	33
F. Pengolahan dan Analisis data.....	36
G. Etika Penelitian	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil	41
B. Pembahasan.....	46
C. Kelemahan Penelitian.....	50
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Simpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
Tabel 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Dan Pekerjaan.....	42
Tabel 3	Tingkat Nyeri Sebelum Dan Sesudah Perlakuan Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol.....	43
Tabel 4	Uji Normalitas	44
Tabel 5	Tingkat Nyeri Sebelum Dan Sesudah Pemberian Kompres Hangat Daun Kelor Pada Kelompok Perlakuan.....	45
Tabel 6	Tingkat Nyeri Sebelum Dan Sesudah Pemberian Kompres Hangat Air Jahe Pada Kelompok Kontrol.....	45
Tabel 7	Perbedaan Tingkat Nyeri Sebelum Dan Sesudah Pemberian Kompres Hangat Daun Kelor Dan Kompres Hangat Air Jahe.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep.....	26
Gambar 2	Desain Penelitian.....	30
Gambar 3	Alur Peneltian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	57
Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian.....	58
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	59
Lampiran 4 <i>Informed Consent</i>	60
Lampiran 5 Instrumen Penelitian	64
Lampiran 6 <i>Master Table</i>	71
Lampiran 7 Hasil Analisis SPSS	73
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	76
Lampiran 9 Lembar Etik	76
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 11 Surat Balasan Penelitian	80
Lampiran 12 Lembar Bimbingan	82
Lampiran 13 Hasil Turnitin.....	83
Lampiran 14 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	84
Lampiran 15 Blanko Bukti Penyelesaian Administrasi	85